

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terhadap industri emping melinjo di desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul, maka dapat disimpulkan bahwa usaha industri rumah tangga emping melinjo ini layak dijalankan atau diusahakan dengan diperkuat beberapa faktor berikut:

1. Biaya produksi, pendapatan, dan keuntungan pada industri emping melinjo dihitung selama satu bulan produksi. Nilai biaya produksinya sebesar Rp 10.830.190,-, pendapatann sebesar Rp 4.133.275,- serta keuntungan yang didapat sebesar Rp 2.684.810,-.
2. Analisis kelayakan yang dilakukan dengan mencari nilai R/C, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas modal. Besarnya nilai R/C adalah 1,25, produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 175.325,-/HKO, dan produktivitas modal 29,03%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka industri emping melinjo layak untuk diusahakan.

### **B. Saran**

Industri rumah tangga emping melinjo di desa Wirokerten diharapkan agar dapat terus meningkatkan kualitas dari produk emping melinjo dengan membuat variasi rasa emping melinjo lebih bervariasi dan tampil lebih trendy, sehingga akan lebih menarik minat konsumen lebih banyak lagi untuk membeli, serta dapat langsung sampai ke tangan konsumen, dan membuat sebuah counter atau toko atas nama paguyuban MAEM yang berisi produk emping melinjo para anggota paguyuban MAEM.